



Efektivitas Program KALIMASADA Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Administrasi Kependudukan di Kelurahan Kendangsari

Shofwatun Nailul Isti'annah¹ Lukman Arif²

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia
20041010077@student.upnjatim.ac.id lukman_arif.adneg@upnjatim.ac.id

Received : July 1, 2023; Accepted : Oct 23, 2023

DOI 10.25299/jiap.2023.13532

Abstract

The effectiveness of the KALIMASADA (Population Administration Aware Community Environmental Area) program in raising public awareness about the importance of managing population administration is discussed in this study. The aim of the KALIMASADA program is to make it easier for the community to process population administration documents by making it possible to handle the KALIMASADA pilot RT head or at the nearest RW hall instead of having to go directly to the Surabaya City Population and Civil Registry office. This study uses a qualitative approach with an emphasis on descriptive techniques. Target accuracy, program socialization, program objectives, and also program monitoring are four aspects that affect whether or not a program runs using Budiana's variable theory of effectiveness (2007). The results of research on the implementation of the KALIMASADA program in the Kendangsari Village can be said to have been effective. However, it needs to be improved again in several aspects such as program socialization so that citizen awareness of the importance of population administration can be further increased so that an orderly population administration area is realized.

Key Words : KALIMASADA; Dispendukcapil of Surabaya; Population Administration

Abstrak

Efektivitas dari program KALIMASADA (Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan) di dalam meningkatkan kesadaran para masyarakat mengenai pentingnya mengurus administrasi kependudukan dibahas di dalam penelitian ini. Tujuan program KALIMASADA adalah untuk memudahkan masyarakat di dalam pengurusan dokumen administrasi kependudukan dengan memungkinkan untuk ditangani Ketua RT rintisan KALIMASADA atau di Balai RW terdekat daripada harus langsung ke kantor Dispendukcapil Kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penekanan teknik deskriptif. Ketepatan sasaran, sosialisasi program, tujuan program, dan juga pemantauan program adalah empat aspek yang mempengaruhi berjalan atau tidaknya suatu program dengan menggunakan teori variabel efektivitas Budiana (2007). Hasil penelitian pelaksanaan program KALIMASADA di Kelurahan Kendangsari dapat terbilang sudah efektif. Akan tetapi, perlu ditingkatkan kembali di dalam beberapa aspek seperti sosialisasi program sehingga kesadaran warga terhadap pentingnya administrasi kependudukan dapat lebih meningkat agar terwujudnya kawasan yang tertib administrasi kependudukan.

Key Words : KALIMASADA; Dispendukcapil Kota Surabaya; Administrasi Kependudukan

Pendahuluan

Kemampuan birokrasi untuk inovatif dalam menghasilkan kekuatan perubahan serta ide-ide baru merupakan salah satu prasyarat penting untuk dapat mendorong perluasan sebuah inovasi kebijakan (Anjas Muharman & Frinaldi, 2023). Contohnya adalah program KALIMASADA (Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan). Program ini adalah inisiatif dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya yang memberikan bantuan kepada masyarakat dalam hal kepengurusan dan penyelesaian administrasi kependudukan tanpa memerlukan kunjungan langsung ke kantor Dispendukcapil Kota Surabaya. Dengan adanya program ini, diharapkan bahwa proses administrasi kependudukan dapat dilakukan dengan lebih efisien serta memberikan kemudahan ke masyarakat. Program KALIMASADA sangat penting karena mengingat sekarang ini masyarakat masih banyak yang belum mengurus dokumen administrasi kependudukannya. Contohnya yaitu E-KTP. Dijelaskan dalam disdukcapil.bontangkota.go.id bahwa sekitar 23.475.000 orang penduduk yang ada di Indonesia belum mempunyai Kartu Tanda Penduduk elektronik (e-KTP).

Proses pelayanan publik yaitu dasar dari tuntutan pada kehidupan ini. Semakin berjalannya waktu maka akan semakin majunya kehidupan yang dijalani masyarakat sehingga membutuhkan suatu pelayanan cepat dan juga dapat menjamin keamanan serta adanya kepastian (Andani & Oktavia, 2022). Disini mahasiswa ikut andil melalui program magang guna untuk melaksanakan responsivitas pelaksanaan pelayanan KALIMASADA pada Kantor Kelurahan dan juga dengan terjun secara langsung kepada masyarakat sehingga dapat mendorong terciptanya peningkatan

interaksi langsung dengan para warga dari berbagai macam usia serta latar belakang yang berbeda.

Mahasiswa kemudian ditempatkan di kelurahan yang ada pada Kota Surabaya untuk melakukan pendampingan pada RT rintisan KALIMASADA setiap kelurahan. Setiap mahasiswa pun akan diberikan *user* masing-masing untuk dapat mengakses aplikasi Klampid New Generation (KNG). Sehingga, bisa membantu untuk melayani masyarakat pada kepengurusan dokumen administrasi kependudukan. Program KALIMASADA ini juga didorong oleh kurangnya rasa kesadaran dari masyarakat terhadap pentingnya di dalam melengkapi dokumen administrasi kependudukan sehingga perlunya dilaksanakan usaha dan upaya guna meningkatkan kesadaran masyarakat. Salah satunya melalui survey KALIMASADA dengan melibatkan upaya untuk mencapai dan juga melibatkan para masyarakat dalam suatu proses penataan, penempatan dokumen dan juga pendataan kependudukan. Tujuan utamanya adalah untuk melakukan pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi kependudukan serta memanfaatkan hasilnya untuk meningkatkan pelayanan publik, efisiensi pemerintahan, dan juga mendukung pembangunan. Di dalam pelaksanaannya, kegiatan ini melibatkan pendekatan penjangkauan serta beragam langkah strategis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Survey ini dilaksanakan oleh penulis pada lima RT rintisan KALIMASADA di Kelurahan Kendangsari. Dokumen atau berkas administrasi kependudukan yang dilakukan survey pada warga antara lain yaitu KTP (Kartu Tanda Penduduk), KIA (Kartu Identitas Anak), serta KK (Kartu Keluarga) *barcode* terbaru, Akta Kelahiran, dan juga Akta Kematian. Dengan adanya kegiatan untuk optimalisasi program

KALIMASADA, maka diharapkan para mahasiswa bisa ikut serta mengoptimalkan program KALIMASADA agar masyarakat dapat lebih sadar akan pentingnya untuk segera mengurus serta untuk melengkapi dokumen administrasi kependudukan. Hal ini merupakan tantangan tersendiri untuk bisa memberikan penjelasan dengan baik agar warga bisa menerima dan memahami informasi yang diberikan dengan baik juga. Selain itu, hal ini merupakan tugas yang harus dilakukan oleh setiap pegawai di pelayanan administrasi kependudukan untuk bisa menciptakan kedekatan dengan masyarakat supaya dapat timbul saling percaya antara satu dengan yang lainnya, sehingga disini bisa mendapatkan adanya kepercayaan masyarakat untuk membantu dalam mengurus kebutuhan administrasi kependudukannya.

Tinjauan Pustaka

Efektivitas

Berdasarkan pendapat Maulana (2016) yang berpendapat bahwa efektivitas dapat dipahami sebagai kapasitas suatu unit untuk mencapai tujuannya. Mahmudi berpendapat dalam bukunya Manajemen Kinerja Sektor Publik bahwa hubungan antara produksi dan tujuan adalah yang menentukan efektivitas. Dalam situasi ini, keefektifan organisasi, program, atau kegiatan akan bergantung pada seberapa besar kontribusi keluaran (*donate*) terhadap kebutuhan akan tujuan. (Mahmudi, 2005:92). Sondang P. Siagian menyatakan bahwa efisiensi melibatkan penggunaan yang tepat dari sumber daya, sarana, dan prasarana yang telah ditentukan untuk menghasilkan berbagai barang sebagai imbalan dari layanan yang diberikan melalui kegiatan yang dilakukan. Sementara itu, efektivitas mencerminkan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Untuk meningkatkan kemanjuran suatu

kegiatan, penting bahwa hasilnya bergerak sesuai dengan arah yang diinginkan. Dalam hal ini, konsep efisiensi dan efektivitas menjadi faktor penting dalam menilai keberhasilan dan hasil dari suatu kegiatan atau proses. Selanjutnya, menurut Makmur (2011: 6) yang dimaksud ketika dinyatakan bahwa suatu program efektif adalah pelaksanaan suatu kegiatan yang menunjukkan keselarasan antara harapan yang kami inginkan dengan hasil yang dicapai.. Keakuratan ekspektasi, eksekusi, dan hasil yang diperoleh menjadi buktinya. Keluaran suatu program dapat dibandingkan dengan tujuannya untuk menetapkan keefektifannya, dan dalam hal ini pendapat peserta program dapat digunakan sebagai tolak ukur. Menurut Budiani (2007: 53) variabel-variabel ini dapat digunakan untuk menilai faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi apakah suatu program berjalan atau tidak.

1) Ketepatan Sasaran Program

Hal ini merupakan sejauh mana peserta program tepat dengan sasaran yang sudah ditentukan pada sebelumnya.

2) Sosialisasi Program

Hal ini merupakan kemampuan dari pelaksana sebuah program dalam melakukan kegiatan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersalurkan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran peserta program pada umumnya.

3) Tujuan Program

Hal ini merupakan sejauh mana kesesuaian antara hasil dari pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya.

4) Pemantauan Program

Hal ini adalah kegiatan yang dilaksanakan pasca program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program.

Administrasi Kependudukan

Sesuai dengan peraturan hukum yang berlaku, yaitu UU No 24 Tahun 2013 yang mengubah UU No 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, terdapat definisi administrasi kependudukan yang meliputi serangkaian kegiatan dalam hal penataan dan pengaturan dokumen dan data kependudukan. Ini melibatkan pencatatan sipil, pendaftaran kependudukan, pengelolaan informasi administrasi kependudukan, serta pemanfaatan hasilnya untuk pelayanan publik dan bidang pembangunan lainnya. Dalam Undang-Undang tersebut, pasal 1 secara rinci menjelaskan tentang hal ini. Dalam konteks ini, terdapat beberapa dokumen resmi yang dihasilkan oleh instansi pelaksana, seperti Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk (KTP), Biodata Kependudukan, Surat Keterangan Kewarganegaraan, dan Akta Catatan Sipil. Dokumen-dokumen tersebut memiliki kekuatan hukum sebagai bukti otentik yang diterbitkan melalui layanan pencatatan penduduk.

Pelayanan Publik

Definisi pelayanan publik yang disebutkan oleh Hayat (2017), Mukaron dan Laksana (2016), serta Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 25 Tahun 2004, secara keseluruhan menunjukkan bahwa pelayanan publik melibatkan penyediaan layanan yang sesuai dengan aturan hukum dan bertujuan memenuhi kebutuhan masyarakat. Meskipun para penulis memberikan pendekatan yang berbeda dalam mendefinisikan pelayanan publik, kesamaan inti dari definisi tersebut adalah pentingnya pemenuhan kebutuhan masyarakat dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

KALIMASADA

Program KALIMASADA (Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan) Secara spesifik, inovasi pelayanan dari Dispendukcapil Kota Surabaya untuk membangun desa tertib administrasi kependudukan dengan meningkatkan kesadaran masyarakat lebih banyak. Adanya upaya tersebut dilaksanakan supaya kampung tersebut mendapat kader untuk mendorong masyarakat dalam mengurus dokumen kependudukannya. Dalam rangka implementasi program inovasi KALIMASADA, dipilih 62 ketua RT di setiap kecamatan Surabaya. Hal ini dalam rangka mendekatkan kegiatan pelayanan administrasi kependudukan dengan masyarakat, ini juga merupakan pelopor pelayanan administrasi kependudukan dalam konteks Rukun Tetangga (RT). (Swargaloka, 12 Oktober 2022)

Metode

Metode penelitian jurnal ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif yang dilakukan dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara pada saat melaksanakan kegiatan survey KALIMASADA ke rumah-rumah warga untuk dapat mengetahui tingkat keefektifan program KALIMASADA di dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya administrasi kependudukan. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Kendangsari Kecamatan Tenggilis Mejoyo Kota Surabaya. Responden wawancara dalam penelitian ini berjumlah dua orang yaitu Kepala Seksi Pemerintahan dan Pelayanan Publik di Kelurahan Kendangsari serta salah satu warga Kelurahan Kendangsari. Subjek penelitian merupakan masyarakat Kelurahan

Kendangsari. Analisis data dilakukan berdasarkan Miles dan Huberman 1984 (dalam Sugiyono, 2017:338) dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini dianalisis berdasarkan Budiani (2007:53), yaitu teori kriteria untuk mengukur efektivitas program antara lain ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program dalam penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

Ketepatan Sasaran

Sejauh mana peserta program mencapai tujuan yang direncanakan secara akurat dikenal sebagai target program. Alhasil, ketepatan menjadi faktor penentu siapa, dalam hal ini, kelompok sasaran program KALIMASADA. Program KALIMASADA tepat sasaran untuk variabel sasaran yaitu seluruh masyarakat terutama yang masih berkutat dengan pengelolaan kependudukan. Akan tetapi, masih banyak warga belum mengurus dokumen administrasi kependudukannya meskipun sudah diberikan kemudahan untuk mengurus ke Ketua RT rintisan KALIMASADA dan Balai RW terdekat. Hal ini berdasarkan data pada web KALIMASADA yang penulis rekapitulasi untuk survey KALIMASADA. Sehingga, perlu perhatian lebih oleh Pemerintah Kota Surabaya serta Dispendukcapil Kota Surabaya untuk memaksimalkan pelaksanaan program KALIMASADA.

Sosialisasi Program

Sosialisasi program mengacu pada kemampuan sponsor program KALIMASADA, Pemerintah Kota Surabaya dan Dinas Kependudukan dan Kepegawaian Kota Surabaya, untuk melakukan sosialisasi sehingga masyarakat sasaran program dapat memahami, mengetahui, dan mengambil

manfaat darinya. Dalam hal ini, Pemerintah Kota Surabaya sudah melaksanakan berbagai upaya untuk sosialisasi program KALIMASADA yang diselenggarakan secara langsung maupun tidak langsung. Namun, berdasarkan fakta yang penulis temui di lapangan banyak warga Kelurahan Kendangsari yang masih belum mengerti apa itu program KALIMASADA. Terdapat juga warga yang tidak mengerti beberapa dokumen administrasi kependudukan contohnya KIA, sehingga penulis bertugas untuk menjelaskan kepada warga mengenai apa itu KIA, kegunaan KIA, serta syarat-syarat pembuatan KIA. Sehingga, sosialisasi program KALIMASADA belum tersosialisasikan secara menyeluruh pada warga. Maka diperlukan peran Ketua RT rintisan KALIMASADA untuk mengoptimalkan pelaksanaan sosialisasi program KALIMASADA kepada seluruh warganya di dalam meningkatkan kesadaran warga terhadap pentingnya administrasi kependudukan.

Tujuan Program

Tujuan program adalah seberapa dekat hasilnya sejalan dengan tujuan program yang semula diantisipasi. Dengan membandingkan tujuan program dengan keluaran program, dimungkinkan untuk menentukan apakah suatu program efektif atau tidak. (Budiani, 2007). Tujuan program KALIMASADA yaitu memberikan kemudahan bagi masyarakat di dalam mengurus serta melengkapi dokumen administrasi kependudukan tanpa harus datang langsung pada kantor Dispendukcapil Kota Surabaya. Berdasarkan survey KALIMASADA yang penulis laksanakan di Kelurahan Kendangsari, penulis melihat tujuan program KALIMASADA sudah tercapai antara lain mempermudah warga mengurus dokumen administrasi

kependudukannya yaitu dapat dilakukan di Balai RW terdekat dan beberapa dokumen administrasi kependudukan dapat diajukan ke Ketua RT rintisan KALIMASADA. Hal berdasarkan pernyataan salah satu warga RT 1 RW 5 saat penulis melaksanakan survey KALIMASADA di RT 1 RW 5 Kelurahan Kendangsari. Maka, tujuan program KALIMASADA sudah efektif pelaksanaannya.

Pemantauan Program

Setelah kegiatan program selesai, dilakukan program monitoring. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari program yang memberikan perhatian khusus kepada peserta program. Penulis mengamati bahwa program pelatihan telah berhasil dilaksanakan oleh pihak Desa Kendangsari selama program magang. Hal tersebut berdasarkan pernyataan Kepala Seksi Pemerintahan dan Pelayanan Publik di Kelurahan Kendangsari menjelaskan bahwa pemantauan yang dilakukan Kelurahan Kendangsari berbentuk konseling dengan seluruh RT serta RW terutama RT rintisan KALIMASADA. Hal ini dilaksanakan melalui telepon ataupun WhatsApp grup. Pembahasan konseling tersebut dapat langsung dijawab oleh Kelurahan Kendangsari atau juga dapat menghubungi Dispendukcapil Kota Surabaya langsung jika terdapat permasalahan yang belum terjawab atau terselesaikan. Selain itu, Kelurahan Kendangsari juga melakukan pemantauan dengan melihat data KALIMASADA dan hasil survey KALIMASADA untuk dapat disampaikan pada RT mengenai warga yang sudah dan juga belum melengkapi dokumen administrasi kependudukannya. Pemantauan program tersebut kemudian dilaporkan kepada Dispendukcapil Kota Surabaya. Sehingga, pemantauan program

KALIMASADA sudah efektif dalam pelaksanaannya.

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan survey KALIMASADA yang penulis laksanakan untuk optimalisasi program KALIMASADA, penulis dapat menyimpulkan efektivitas dari program KALIMASADA di Kelurahan Kendangsari berdasarkan teori Budiani (2007) yaitu pertama, program KALIMASADA sudah tepat sasaran yaitu seluruh masyarakat khususnya yang masih kesulitan mengurus administrasi kependudukan. Kedua, sudah dilakukan sosialisasi baik secara langsung atau tidak langsung. Namun, belum bisa tersosialisasikan kepada seluruh masyarakat. Ketiga, tujuan program sudah tercapai yaitu memudahkan warga mengurus administrasi kependudukan. Keempat, telah dilakukan pemantauan dalam bentuk konseling yang dilakukan dengan seluruh RT dan RW terutama RT rintisan KALIMASADA. Selain itu, pemantauan dengan cara melihat data KALIMASADA dan hasil survey KALIMASADA juga dilakukan untuk disampaikan kepada RT dan dilaporkan kepada Dispendukcapil Kota Surabaya. Maka, pelaksanaan program KALIMASADA di Kelurahan Kendangsari dapat terbilang efektif. Namun, perlu ditingkatkan pada beberapa aspek seperti sosialisasi program sehingga kesadaran warga akan pentingnya administrasi kependudukan dapat meningkat agar terwujudnya kawasan yang tertib administrasi kependudukan.

Daftar Pustaka

- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. *Qualitative Data Analysis*.
Andani, M., & Oktavia, Y. (2022). *Analisis Pelayanan Publik Pada Kelurahan*

- Buliang Kecamatan Batu Aji Kota Batam. *PUBLIKA : Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 8(2), 121–130.
[https://doi.org/10.25299/jiap.2022.vol8\(2\).9848](https://doi.org/10.25299/jiap.2022.vol8(2).9848)
- Anjas Muharman, & Frinaldi, A. (2023). Penerapan Pelayanan Publik Yang Berinovasi dalam mewujudkan Good Governance Pada Sektor Publik. *PUBLIKA : Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 9(1), 90–98.
[https://doi.org/10.25299/jiap.2023.vol9\(1\).12670](https://doi.org/10.25299/jiap.2023.vol9(1).12670)
- Aliatin, N. (2023). Pengoptimalisasian Program KALIMASADA Melalui Kegiatan Sayang Warga Di Balai RW Kelurahan Mulyorejo Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya. *JSIM: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 4(1), 71–80.
- Amanda, R. A. F. (2023). PENDAMPING LAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA SURABAYA. *PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 2(2), 206–211.
- Amelia, R. (2015). Efektivitas Pelaksanaan Program Penanganan Anak Jalanan di Dinas Sosial Kota Makassar. In *Hasanuddin University Repository*.
<https://core.ac.uk/download/pdf/77622151.pdf>
- Antasah, P. A. (2022). Menganalisis Program Kalimasada Kota Surabaya Dari Perspektif Prinsip Dasar Birokrasi Weberian. *Jurnal Pengabdian Nasional*, 02(06), 88–97.
- Badriyah. (2015). Efektifitas Proses Pembelajaran Dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Jurnal Lentera Komunikasi*, 1(1), 21–36.
- Diah Wahyuningtias, P., & Rasyidah, R. (2023). Optimasi Kalimasada Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Gayungan, Kota Surabaya. *Communnity Development Journal*, 4(1), 278–283.
- Haryati, E. (2022). Analisis Prospek Kolaborasi Program “Kalimasada” dan “MBKM-A” Sebagai Inovasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Di Kota Surabaya. *Procedia of Social Sciences and Humanities*, 411–418.
<https://doi.org/10.21070/pssh.v3i.144>
- Hidayatulloh, K. S., & Basyar, M. R. (2023). Efektivitas Pelayanan Administrasi Kependudukan melalui Aplikasi KNG (Klampid New Generation) di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 733–740.
- Jibril, A. (2017). Efektivitas Program Perpuseru Di Perpustakaan Umum Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Universitas Airlangga*, 1–8.
<http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-ln2adb377f70full.pdf>
- Kowaas, A. S., Pioh, N., & Kumayas, N. (2017). Efektivitas Pelaksanaan Tomohon International Flower Festival Di Kota Tomohon. *Jurnal Eksekutif*, 2(2), 1–11.
- Kurniati, P. S. (2023). ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN PADA RUKUN WARGA 06 KELURAHAN ANTAPANI WETAN KECAMATAN ANTAPANI, KOTA BANDUNG. *Kumawula : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 50–59.
- Lalu Saparwadi. (2022). Pendampingan Sistem Pelayanan Adminduk Desa Semaya Kecamatan Sikur kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan*, 2(2), 61–64.
<https://doi.org/10.55606/jpikes.v2i1.335>
- Lukito, I. (2016). Implementasi Kebijakan Survei Kepuasan Masyarakat Pada

- Unit Penyelenggara Layanan Publik Kementerian Hukum Dan Ham. *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum*, 10(3), 243–256.
- Nur Fitri Eka Asbarini. (2022). Sosialisasi Dan Pendampingan Pelayanan Tertib Adiministrasi Kependudukan Di Desa Lepak Kecamatan Sakra Timur. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 2(2), 22–27. <https://doi.org/10.55606/kreatif.v2i2.418>
- Nurfauziah, N. M., & Nurcahyanto, H. (2020). Analisis Efektivitas Program Tenaga Kerja Mandiri (TKM) di Kabupaten Purwakarta. *Journal of Public Policy and Management Review*, 9(2), 15–34.
- Pratama, W. O., & Maulana, D. (2022). IMPLEMENTASI PROGRAM PELAYANAN KALIMASADA ADMINDUK DITINGKAT RT KOTA SURABAYA. *Seminar Nasional Patriot Mengabdi I Tahun 2021*, 1–6.
- Purnamawati, D., Anadza, H., & Suyeno. (2022). EFEKTIVITAS PROGRAM APLIKASI SISTEM INFORMASI MOJOKERTO DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK (Studi pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Mojokerto). *Jurnal Respon Publik*, 16(6), 11–18.
- Ratnasari. (2023). Implementasi Layanan Tertib Administrasi Kependudukan Melalui Program Kalimasada di Kelurahan Simolawang Kota Surabaya. *Madinatul Iman*, 2(1), 80–89.
- Rattu, P. N., Pioh, N. R., & Sampe, S. (2022). Optimalisasi Kinerja Bidang Sosial Budaya Dan Pemerintahan Dalam Perencanaan Pembangunan (Studi Di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kabupaten Minahasa). *Jurnal Governance*, 2(1), 1–9.
- Rizka Nur Lailatul. (2022). Pengoptimalan Layanan Administrasi Kependudukan Dengan Penggunaan E-Klampid Pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil di Kelurahan Dr. Soetomo. *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(9), 2875–2879.
- Rosantika. (2023). PENERAPAN PROGRAM KALIMASADA OLEH DISDUKCAPIL SURABAYA DI LINGKUP KELURAHAN. *PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 3(2), 95–100.
- Setiyowati, T. T. (2022). EFEKTIVITAS PROGRAM KALIMASADA DI KELURAHAN MEDOKAN SEMAMPIR, KECAMATAN SUKOLILO, KOTA SURABAYA. *PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 2(06), 116–120. <https://aksiologi.org/index.php/praja/article/view/602>
- Wulansari, A. D. (2023). IMPLEMENTASI GERAKAN INDONESIA SADAR ADMINDUK MELALUI PROGRAM INOVASI OLEH DISDUKCAPIL KOTA SURABAYA. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(9), 7473–7478.